

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Film asal Indonesia, film pendek maupun panjang, sering kali masih dipandang sebelah mata oleh masyarakat Indonesia. Pandangan kelompok-kelompok masyarakat pun berbeda-beda satu dengan yang lain. Beberapa orang menganggap sebagian besar film Indonesia masih terlalu jauh kualitasnya jika dibandingkan dengan film Hollywood atau Korea (“Penonton Indonesia Terlalu Dimanjakan Film Hollywood,” 2013). Mulai dari cerita romansa yang masih klise, komedi yang tidak begitu menghibur, dan sebagainya. Penulis percaya bahwa pandangan kelompok-kelompok orang ini dapat menjadi kuat dan secara tidak langsung berubah menjadi stigma terhadap film Indonesia. Hal ini berpengaruh kepada para pembuat film yang mencari pendapatan, baik pembuat film di belakang layar maupun di depan layar. Angka pendapatan yang masih kurang dari target, kursi bioskop yang masih tersisa banyak, aktor dan aktris yang merasa pekerjaannya tidak diakui, dan sebagainya (Sumber: Pribadi). Penulis merasa salah satu hal yang mungkin terdengar sepele tetapi sebenarnya akan berpengaruh secara aktif ialah meningkatkan terlebih dahulu sumber daya manusianya.

Berbicara mengenai industri film, industri film tidak hanya terkait produksi film komersil, melainkan terdapat juga festival film. Festival film merupakan sebuah acara terorganisir yang dapat mempertemukan para pegiat film, pembuat film, kritikus, penonton, penulis, dan lain-lain. Biasanya hanya diadakan di satu (1) kota atau wilayah. Selama menjadi mahasiswa jurusan Film, penulis beberapa kali mengunjungi acara festival film seperti *100% Manusia Film Festival*, *Jogja Netpac Asian Film Festival (JAFF)*, dan *Ciputra Film Festival (CFF)* yang menjadikan penulis tertarik dan penasaran bagaimana menjadi seseorang dibalik acara festival film. Hal ini menjadikan penulis memegang peran pada acara *UMN Animation & Film Festival (UCIFEST 14)* sebagai *Festival*

Manager. Penulis merasa senang jika dapat berkontribusi dalam menyukseskan sebuah acara, sembari mengasah kemampuan kepemimpinan dan berbicara di depan publik, sama seperti jobdesk menjadi Produser yang telah dijalani beberapa tahun terakhir. Penulis semakin tertarik untuk terlibat menjadi seseorang yang berkontribusi dalam wadah apresiasi film di Indonesia. Di saat yang bersamaan, penulis merasa masih butuh belajar lebih banyak sekaligus mengeksplor minat dan diri sendiri dalam memutuskan prospek karir kedepan. Alhasil, penulis mendaftarkan diri sebagai *Festival Intern* pada sebuah organisasi festival film pendek berbasis internasional yaitu Minikino. Studio Antelope (2023) dalam artikelnya menjelaskan bahwa film pendek bukanlah versi ringkas dari film panjang, melainkan film pendek merupakan karya mandiri yang mempunyai esensi dan kekuatannya sendiri dalam menyampaikan sebuah cerita dalam waktu yang terbatas. Secara popularitas, Minikino dikenal dengan festival film pendek tahunannya yang bernama Minikino Film Week. Tahun ini, tepatnya di Bali pada tanggal 15-23 September 2023, telah diselenggarakannya secara sukses Minikino Film Week 9.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Meskipun poin utama dari program Magang Merdeka ini ialah untuk memenuhi kebutuhan dari kampus, penulis tetap memiliki alasan-alasan dan tujuan yang ingin dicapai selama periode magang, yaitu:

1. Berkontribusi langsung menjadi salah satu Sumber Daya Manusia di Indonesia dalam kerja festival film. Penulis menyukai dan merasa cukup mudah dalam mengorganisir *paperwork*. Paper, data, laporan, analisis, database yang biasanya dikerjakan dalam software Microsoft Word maupun Excel (Google Sheet). Penulis akan menerapkan sikap bekerja yang berinisiatif, ulet, dan memperhatikan hal-hal detail,
2. Mengeksplor minat diri sendiri dan prospek karir kedepannya dalam industri film,
3. Memperkaya sekaligus memperluas wawasan dalam berorganisasi,

4. Mengasah kemampuan kepemimpinan (*leadership skill*), kemampuan berbicara di depan publik (*public speaking skill*), kemampuan berbahasa asing (Bahasa Inggris), dan kemampuan bekerja sama dalam tim, serta
5. Berjejaring dan memperluas koneksi dengan masyarakat lokal maupun internasional.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Awalnya, penulis mengetahui Minikino hanya berdasarkan obrolan teman-teman kelompok Production House yang sering membicarakan Minikino. Penulis merasa Minikino merupakan sebuah kelompok penting yang menarik minat dan perhatian mahasiswa film. Sampai suatu hari, penulis menghadiri acara Roadshow Minikino x MIP Awards di kampus. Penulis pun mendapat penjelasan singkat dari teman apa itu Minikino. Secara detailnya, penulis baru benar-benar mengetahui Minikino mendekati hari dimana penulis mendaftarkan diri menjadi intern di Minikino. Secara mandiri, penulis membaca-baca website dan melihat-lihat sosial media Minikino. Pada saat minggu terakhir perkuliahan di semester 6, tepatnya pada tanggal 16 Mei 2023, tanpa mengetahui sedang atau tidak dibutuhkannya posisi *Festival Intern*, penulis mendaftarkan diri secara pribadi dengan mengirimkan email permohonan peserta magang bersama portofolio dan Curriculum Vitae (CV). Beberapa hari setelah itu, penulis langsung mendapat undangan wawancara via WhatsApp. Alhasil, penulis terpilih menjadi *Festival Intern* untuk Minikino Film Week 9.

Penulis memulai periode magang secara tatap muka di Bali, tepatnya kota Denpasar mulai tanggal 30 Juni 2023 hingga 31 Oktober 2023 secara penuh. Pada hari pertama, penulis mendapatkan briefing mengenai organisasi Minikino sendiri oleh *Festival Director* yaitu Edo Wulia dan *Program Director* yaitu Fransiska Prihadi. Secara jelas kami berkomunikasi satu sama lain terkait apa saja yang Minikino butuhkan dari peserta magang dan apa saja yang dibutuhkan peserta magang dari Minikino. Penulis menjelaskan bahwa program magang ini

merupakan program Magang Merdeka dari kampus yang harus memenuhi waktu selama 800 jam dan dibawah satu (1) supervisor untuk menilai kinerja penulis. Langsung pada hari tersebut, penulis ditetapkan akan dipimpin dan disupervisi oleh *Production Manager* yaitu Stanis Obeth Hollyfield.

Penulis dijelaskan mengenai jam kerja di kantor ialah delapan (8) jam perhari, yang dilaksanakan setiap Senin sampai Jumat pukul sepuluh (10) pagi hingga enam (6) sore dengan waktu istirahat satu (1) jam pada pukul dua belas (12) hingga satu (1) siang. Penulis diharuskan untuk datang tepat waktu, serta memberitahu apabila datang tidak tepat waktu. Beberapa kali di hari Sabtu dan Minggu, terdapat event yang mengharuskan penulis untuk hadir sebagai panitia dengan jobdesk berganti-ganti seperti *Runner*, *Timekeeper*, *Usher*, *Regist*, serta *Pubmedsos* Minikino. Berikut detail timeline periode magang penulis di Minikino:



Gambar 1.1 Timeline Periode Magang
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

